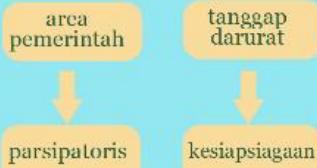


PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN

BENCANA

DI PROVINSI BALI DAN PROVINSI JAWA TIMUR



PARADIGMA

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui dan menganalisis upaya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana.

MANFAAT PENELITIAN

masukan untuk pengawasan penanggulangan bencana
DPR RI



DESAIN PENELITIAN

kualitatif

TEKNIK SAMPLING

purposive

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Studi kepustakaan, observasi, wawancara, FGD.

TEKNIK ANALISIS

model Miles & Huberman

UNIT ANALISIS

BNPB, Kementerian Sosial, BPBD, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Basarnas, PMI, lurah setempat, pengurus KSB dan Destana, akademisi, masyarakat.

HASIL PENELITIAN

DI BALI 1. masyarakat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan;

2. responsif ketika terjadi bencana (langsung ke pengungsian, membuat dapur umum, memberi konseling)

3. masyarakat ikut dalam pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan;

4. masyarakat dapat memberikan kritik kepada pemerintah

DI JATIM 1. masyarakat berpartisipasi membuat *road map* dan perencanaan evakuasi terkait;

2. implementasi penanggulangan bencana dilakukan oleh relawan Tagana;

3. masyarakat berpartisipasi dalam pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan;

4. masyarakat dapat memberikan kritik kepada pemerintah tentang jalur evakuasi.

FAKTOR PENDUKUNG

1. kepercayaan agama dan adat
2. modal sosial
3. fasilitas sebagai daerah wisata
4. program pemberdayaan masyarakat semakin gencar

DI BALI

DI JATIM

1. modal sosial
2. penghargaan pemerintah terhadap relawan

FAKTOR PENGHAMBAT

1. kurangnya pemahaman bencana;
2. bencana tabu dibahas;
3. masyarakat hanya objek;
4. kurang koordinasi;
5. anggaran, sarana dan prasarana masih terbatas;
6. sosialisasi kurang intens;
7. kesibukan harian masyarakat;
8. program penanggulangan bencana tidak inovatif;
9. seringnya mutasi pejabat;
10. program belum sinergis